

ANALISIS BERITA MEDIA CETAK

Tugas UTS Mata Kuliah Jurnalistik Semester III



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

Mochamad Nizar Narendra (04040520117)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2021



Analisis Berita

Media Cetak

Mochamad Nizar Narendra (04040520117)

Publik.nizar@gmail.com

Pilihan:

TEMA 1 | TEMA 2 | TEMA 3

Covid19 | Pinjaman Online | Narkoba

Ditulis berdasarkan edisi tanggal.

Analisis 3 *brand* surat kabar edisi **22 Oktober 2021**.

Jawa Pos	<ul style="list-style-type: none">Berita yang disajikan meliputi berita regional, nasional, dan global internasional.Memiliki banyak kategori dengan halaman khusus seperti, <i>sport</i>, <i>fashion</i>, ekonomi bisnis, politik, internasional, <i>life</i>, <i>art</i>.Bersifat netral.
Memorandum	<ul style="list-style-type: none">Berita yang disajikan meliputi berita regional, dan nasional.Berita sangat merakyat, memuat berita yang dekat dengan kehidupan masyarakat.Bersifat netral.
Radar Surabaya	<ul style="list-style-type: none">Berita yang disajikan meliputi berita regional, dan nasional.Memiliki banyak kategori dengan halaman khusus seperti, <i>bisnis</i>, <i>kejahatan</i>, <i>dsb</i>.Bersifat netral.

Tema 1

Covid-19

	<p>Jawa Pos</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tata bahasa yang digunakan sederhana mudah dimengerti oleh berbagai kalangan. • Ada penggunaan istilah kata asing (seperti, <i>bed occupancy rate BOR</i>) • 5w1h sudah terpenuhi dalam berita.
	<p>Memorandum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tata bahasa yang digunakan sederhana mudah dimengerti oleh berbagai kalangan. • Ada istilah yang tidak diberi penjelasan lanjutan kepanjangan (seperti MBR → oleh Anna Fajriatin – Kepala DKRTH Surabaya) • 5w1h sudah terpenuhi dalam berita.
	<p>Radar Surabaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tata bahasa yang digunakan sederhana mudah dimengerti oleh berbagai kalangan. • Ada pemilihan kata yang kurang ramah untuk orang awam (seperti, non-esensial) • 5w1h sudah terpenuhi dalam berita.

Tema 2

Pinjaman Online

	<p>Memorandum</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tata bahasa yang digunakan sederhana mudah dimengerti oleh berbagai kalangan. Ada perbedaan data waktu → Selasa, 16.58 Penyebutan barang detail → gelang dan cincin emas seberat 7 gram 5w1h sudah terpenuhi dalam berita.
	<p>Radar Surabaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tata bahasa yang digunakan sederhana mudah dimengerti oleh berbagai kalangan. Ada perbedaan data waktu → Selasa, 16.50 Penyebutan barang kurang detail → emas 4 gram 5w1h sudah terpenuhi dalam berita.

Tema 3

Narkoba

<p>Penghasilan Kurang, Sopir Nyambi Dagang Sabu-sabu</p> <p>SIKATAN. Seorang sopir di- tangkapi polisi karena men- bawa narkoba (SST). Ter- cangkup FM di warga Desa Tanggungman, Desa Tang- ung, Tembung, Sidoarjo, dilan- gkap polisi di rumahnya, Jalan Dares Pedaleman, Desa Pa- bean, Sedati, Sidoarjo.</p> <p>Penghasilan Kurang...</p> <p>Petugas menyita barang bukti 19,53 gram sabu. "Kami masih menyelidiki lagi siapa jaringan atasnya," kata Kasat- resnarkoba Polrestaes Surabaya Kompol Daniel Maranduri, Kamis (21/10).</p> <p>Penangkapan tersangka FM dilak- ukan setelah ada informasi peredaran sabu. Hasil penyelidikan, polisi men- curigai tersangka yang bertempat tinggal di Jalan Dares Pedaleman. Polisi melakukan pengintaian di ke- damaan sang budak sabu.</p> <p>Hingga akhirnya pada pagi hari, tersangka ini diketahui masuk ke rumahnya. "Kami gerebek tersangka</p> <p>di rumahnya tersebut," terang Daniel. Dari hasil pengeledahan ditemukan satu poket sabu. Serbuk haram amfeta- min itu disembunyikan di kantongnya. Tersangka langsung dibawa ke Polre- stables Surabaya untuk diproses hukum.</p> <p>Sabu tersebut dibeli tersangka seharga Rp 15,5 juta. Rencananya akan dijual kembali. "Tapi belum sempat dibagi sudah kami amankan dulu," jelasnya.</p> <p>Tersangka FM mengaku membeli sabu dari seseorang berinisial PC. Polisi masih mendalami sudah berapa kali tersangka berdagang sabu sebagai pekerjaan sam- bilan. "Dugaan sementara sih lebih dari sekali karena sabu yang dibawa lumayan banyak," kata Daniel. (gun/rek)</p> 	<p>Memorandum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tata bahasa yang digunakan sederhana mudah dimengerti oleh berbagai kalangan. • Data fakta temuan barang bukti → 19,53 gram sabu dengan harga 15,5 juta • 5w1h sudah terpenuhi dalam berita.
<p>Sopir Pribadi Edarkan Sabu</p> <p>Surabaya, Memorandum</p> <p>Faris (39), yang sehari-hari menjadi sopir pribadi diringkus anggota Satres- koba Polrestaes Surabaya di rumahnya, Jalan Dares Pedaleman, Desa Pabean, Sedati, Sidoarjo.</p> <p>Penangkapan terhadap tersangka setelah terlibat peredaran narkoba. Terbukti, setelah dilakukan pengele- dahan di kamarnya ditemu-</p> <p>Sopir Pribadi...</p> <p>Sambungan dari halaman 1</p> <p>kan barang bukti sabu seberat 19,53 gram. Dirasa terburai, Faris akhirnya digiring petugas ke Ma- polrestables Surabaya guna pengembangan lebih lanjut. "Ter- sangka sudah kami jeblokkan ke penjara untuk menperang- gungjawabkan perbuatannya," kata Kasatresnarkoba Polrestaes Surabaya Kompol Daniel Maranduri, Kamis (21/10).</p> <p>Tersangkanya bisnis sampingan Faris setelah anggota menangkapi aktivitas kesehariannya. Setelah dilakukan perpe- lidikan, anggota mendapatkan informasi dari masyarakat, jika Faris adalah pengedar sabu di sekitar Pedaleman. "Selain se- bagai sopir, tersangka juga mengedarkan sabu," beber Daniel.</p> <p>Berdasarkan informasi itu, petugas juga melakukan pengintaian di sekitar rumah tersangka untuk memastikan, bahwa Faris adalah pengedar sabu. Benar saja, ternyata di rumahnya sering diadakan transaksi dan tempat penyimpanan narkoba.</p> <p>Anggota kemudian menggebrek rumahnya dan me- rangkai Faris yang baru pulang dari bepergian. Lalu petugas menggeledah lumbung ditemukan barang bukti sabu. "Dari hasil pengeledahan ditemukan satu poket sabu. Barang itu dibawa tersangka, disimpan di kantongnya," tandas Daniel.</p> <p>Selanjutnya, Faris berikut barang bukti langsung dibawa ke Mapolrestables Surabaya untuk dilakukan penyelidikan. Dari pengakuannya, sabu tersebut dibeli Rp 15,5 juta. Rencan- anya sabu itu akan dijual kembali. "Rencananya akan dijual lagi, belum sempat saya kemas lagi sudah digerebek polisi lebih dulu," terang Faris kepada petugas.</p> <p>Tersangka mengaku membeli sabu dari seseorang beri- nisial PC (DPO), dengan sistem ranjau. "Saya beli dengan cara dirajau di suatu tempat Pak," aku Faris. (re/ho)</p> 	<p>Radat Surabaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tata bahasa yang digunakan sederhana mudah dimengerti oleh berbagai kalangan. • Data fakta temuan barang bukti → 19,53 gram sabu dengan harga 15,5 juta • Ada istilah kata yang kurang umum (sperti, sistem ranjau) • 5w1h sudah terpenuhi dalam berita.